

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian, pemaparan, dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab-bab terdahulu yakni sebagai berikut:

1. Hadis tentang *ṣaf* salat berjamaah yang diriwayatkan oleh Shahih Muslim no 433, Musnad Ahmad no 14096, dan Shahih Bukhari no 681 dilihat dari segi kualitas sanad dan matannya hadis tersebut termasuk hadis yang *maqbul ma'mūlun bihi*. Hadis-hadis di atas dikatakan shahih dikarenakan periwayatannya bersambung (*Ittiṣāl al-Sanad*) kepada Rasulullah, bertemunya antara guru dengan murid, lalu sepi dari *syaz dan 'illat*. Meski dalam matan atau redaksinya hadis *ṣaf* salat berjamaah terdapat tambahan *lafaz* atau *ziyadah*, dapat dikatakan juga memiliki banyak variasi akan tetapi tidak mempengaruhi makna yang terkandung pada hadisnya. Serta matan hadisnya tidak berselisih atau bertentangan dengan ayat Al-Qur'an. Sehingga hadis-hadis tersebut dapat dijadikan hujjah dan dapat diaplikasikan kepada masyarakat umum.
2. Pemahaman hadis tentang *ṣaf* salat berjamaah berbicara mengenai sebelum dimulainya salat berjamaah Rasulullah Saw., memerintahkan kepada para jamaahnya untuk meluruskan dan merapatkan *ṣaf*, menutup celah yang kosong dalam *ṣaf*, bahkan Rasulullah mengatur sendiri supaya barisan *ṣafnya* terlihat rapi. Hal itu demi kesempurnaan salat dan supaya tidak diganggu oleh setan yang hadir di sela-sela barisan salatnya.
3. Berkaitan dengan implementasi hadis *ṣaf* salat berjamaah dalam konteks pandemi COVID 19 pada jamaah Masjid Baitul Yaqin Sukolilo dalam kondisi pandemi tersebut Masjid menerapkan *ṣaf* salat berjarak dan peran para jamaah dalam menghadapi pandemi tersebut yang mengharuskan untuk menjaga jarak dalam barisan salat, para jamaah dengan tetap menjalankan sesuai aturan agama akan tetapi tidak meninggalkan pula aturan dari pemerintah. اطيعوا الله اطيعوا الرسول واولى الامر  
“Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad) dan ulil amri (pemegang kekuasaan).”

**B. Saran**

Setelah penulis meneliti tentang *Social Distancing* dalam *Şaf* Salat Berjamaah di Saat Pandemi COVID 19 (Studi atas Pemahaman Hadis Jamaah Masjid Baitul Yaqin Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati). Maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap agar kedepannya ada penelitian-penelitian yang membahas lebih luas, detail tentang *social distancing* dalam *şaf* salat berjamaah di saat pandemi COVID 19 yang ditinjau dari perspektif hadis untuk dikaji dan diteliti kembali agar dapat menambah dan memperkuat pemahaman.
2. Untuk peneliti semoga dapat menggali point-point lain dan berbagai hal yang belum disinggung pada penelitian-penelitian terdahulu.

Sekian kesimpulan dan saran yang bisa peneliti sampaikan semoga penelitian ini dapat bermanfaat, menambah ilmu khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkan.

